

**ANALISIS PERMAINAN TIMNAS U-19 DALAM KEJUARAAN PIALA ASIA U-19
TAHUN 2014 DI MYANMAR**

DANIEL FERRO ARGATUA SIANIPAR
HERI WAHYUDI

S-1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya
daniel.ferro21@icloud.com

ABSTRAK

Timnas U-19 merupakan sebuah tim yang memiliki 29 pemain, 5 pelatih, 2 staf medis, 2 *kit man* merupakan tim yang sekiranya bisa dibanggakan oleh masyarakat besar bangsa ini. Didalam bermain sepak bola seorang pemain harus mempunyai kemampuan tentang ketrampilan dasar bermain bola (*Ball Possesion*). Perjalanan Timnas U-19 diawali dengan mengikuti ajang piala AFF, setelah berhasil menjuarai piala AFF Timnas U-19 berkesempatan mengikuti kualifikasi piala Asia U-19 tahun 2014 di Myanmar. Oleh karena itu rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana proses terjadinya gol kemasukan dan memasukkan serta penguasaan bola (*ball possession*) timnas U-19 dalam kejuaraan piala Asia. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui proses terjadinya gol kemasukan dan memasukkan serta penguasaan bola (*ball possession*) timnas U-19 dalam kejuaraan Asia.

Jenis penelitian adalah penelitian Expost Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa kegagalan Timnas U-19 terletak pada tidak konsistennya formasi dan komposisi pemain. Masyarakat Indonesia mengetahui bagaimana perjalanan Timnas U-19 di Piala AFF yang berlangsung di Sidoarjo tahun 2013 lalu. Dalam setiap pertandingan di Piala AFF lalu *starting eleven* langganan Timnas U-19 selalu tetap, berbeda dengan penampilan Timnas U-19 di Piala Asia 2014 yang selalu kerap berganti setiap pertandingannya.

Kata Kunci : Timnas U-19, *Ball Possesion*, Piala Asia (AFC)

GAME ANALYSIS TIMNAS U-19 CHAMPIONSHIPS IN ASIA CUP U-19 2014 IN MYANMAR

DANIEL FERRO ARGATUA SIANIPAR

ABSTRACT

U-19 national team is a team that has 29 players, five coaches, two medical staff, two kit man is that if the team can be proud of the great people of this nation. In the play football a player must have the ability to play the ball on basic skills (Ball Possession). U-19 national team trip begins by following the AFF Cup event, having won the trophy AFF U-19 the opportunity to attend the Asian Cup qualifying U-19 in 2014 in Myanmar. Therefore the formulation of the problem of this research is how the process of goals conceded and enter and possession (ball possession) U-19 national team in the Asian Cup championship. The purpose of this study was to determine the occurrence of goals conceded and entering and possession (ball possession) U-19 national team in the Asian championship.

This type of research is ex post facto research is a study conducted to investigate the events that have occurred and then trace backward to determine the factors that could cause the incident. From the results of research conducted, the result that the failure of the U-19 lies in the inconsistency of the formation and composition of players. Indonesian public knows how to travel the U-19 in the AFF Cup which takes place in Sidoarjo in 2013 ago. In every game in the last AFF Cup starting eleven subscriptions U-19 always remain, in contrast to the appearance of U-19 national team in the Asian Cup 2014 which is always often changed every game.

Keywords : U-19 National Team, Ball Possession, the Asian Cup (AFC)

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya adalah seorang penjaga gawang. Permainan sepak bola hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangannya di dalam daerah *penalty*. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dilakukan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*). Tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mencegah lawan memasukkan bola ke gawang sendiri. (Sucipto, 2000: 7).

Tujuan dari permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mencegah lawan memasukkan bola ke gawang sendiri. Untuk dapat bermain dengan baik harus melakukan latihan yang teratur, dan berkesinambungan. Latihan pengembangan tubuh baik secara mental maupun fisik merupakan subjek yang menentukan prestasi yang lebih cepat. Maka dari itu semakin teratur pemain melakukan latihan maka semakin baik pula tingkat keterampilan bermain sepakbolanya.

Berdasarkan pada pendapat tersebut maka komponen kondisi fisik dalam permainan sepakbola meliputi kekuatan, kecepatan, kelincahan, ketahanan aerobik dan anaerobik serta kelentukan. Dengan demikian kecepatan dan kelincahan merupakan bagian komponen kondisi fisik yang diperlukan untuk menunjang keterampilan dalam olahraga sepakbola, sehingga kecepatan dan kelincahan merupakan sebagian faktor yang penting dalam mempengaruhi kemampuan menggiring bola yang merupakan salah satu teknik dalam permainan olahraga sepakbola.

Setiap Negara di dunia pasti memiliki tim nasional, termasuk Indonesia yang memiliki tim nasional salah satunya Timnas U-19. Timnas U-19 adalah sebuah tim yang memiliki 29 pemain, 5 pelatih, 2 staf medis, 2 kit man merupakan tim yang sekiranya bisa dibanggakan oleh masyarakat besar

bangsa ini. Sekumpulan anak-anak muda berbakat yang datang dari segala penjuru negeri Indonesia. Berbeda suku, bahasa, ras maupun agama tak membuat masalah bagi mereka, justru karena hal itulah mereka bisa meraih prestasi-prestasi gemilang. Akan tetapi di balik karya gemerlap prestasi yang di raih oleh tim Garuda Jaya (julukan timnas Indonesia U-19) terdapat kegagalan yang bisa memupus harapan mereka untuk tampil dalam gelaran akbar sekelas piala dunia U-20.

Perjalanan Timnas U-19 diawali dengan mengikuti Piala AFF U-19 yang dilaksanakan di Indonesia. Piala AFF U-19 adalah kompetisi sepakbola antar Tim Nasional yang diselenggarakan tiap satu tahun sekali, dan para pesertanya adalah timnas anggota dari Federasi Sepakbola ASEAN (AFF) dan kadang ada beberapa negara yang diundang dari seluruh Asia (Luar anggota ASEAN), seperti saat edisi ini yang di undang adalah Timnas U-19 Japan. Pada pertandingan pertama Piala AFF, Timnas U-19 mengalami kekalahan saat melawan Vietnam U-19 dengan skor 1-2. Timnas U-19 mendapatkan kemenangan melawan Thailand U-19 dengan skor 3-1. Dan draw melawan Malaysia U-19 dengan skor 1-1. Akhirnya, Timnas U-19 melaju ke semifinal menghadapi Timor Leste U-19 yang berakhir dengan hasil 2-0 untuk kemenangan Timnas U-19. Selanjutnya di babak final, Timnas U-19 mampu mengalahkan Vietnam dengan skor 7-6 pada babak adu *penalty*. Pada akhirnya Timnas U-19 berhasil menjuarai ajang Piala AFF yang diselenggarakan di Indonesia. Selanjutnya prestasi yang berhasil diraih oleh Timnas U-19 adalah lolos ke putaran final Piala Asia U-19 yang akan diselenggarakan pada tahun 2014 di Myanmar. Pada babak kualifikasi, Timnas U-19 melakoni pertandingan pertama melawan Laos U-19 yang berakhir dengan skor 4-0. Selanjutnya, pada pertandingan kedua Timnas U-19 bertemu Filipina U-19 dan menang dengan skor 2-0. Di pertandingan terakhir kualifikasi, Indonesia bertemu lawan berat Korea Selatan U-19 dan berakhir dengan skor 3-2 untuk kemenangan Timnas U-19. Timnas U-19

mampu meraih hasil maksimal dalam babak fase grup ini.

Piala Asia (AFC) U-19 yang diselenggarakan di Myanmar tahun 2014 sudah melakukan drawing dan hasilnya Timnas U-19 berada di grup B bersama dengan Uzbekistan U-19, Uni Emirat Arab U-19, dan Australia U-19. Pada pertandingan perdana Timnas U-19 berhadapan dengan Uzbekistan U-19 yang akhirnya Timnas mengakui keunggulan lawan dengan skor 1-3. Peneliti menyadari Timnas U-19 butuh adaptasi cuaca dan kondisi lapangan sehingga wajar saja jika pada pertandingan pertama menelan kekalahan. Selanjutnya pada pertandingan yang kedua, Timnas U-19 bertemu dengan Australia U-19 yang pada saat itu juga menelan kekalahan lagi dengan skor 0-1. Penampilan yang buruk itupun berlanjut pada pertandingan terakhir grup melawan Uni Emirat Arab U-19. Alih-alih mencari kemenangan, Timnas U-19 juga dibantai dengan pemain-pemain UEA U-19 dengan skor memalukan 1-4.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai hal tersebut. Maka peneliti mengambil judul "Analisis Permainan Timnas U-19 Dalam Kejuaraan Piala Asia U-19 Di Myanmar pada tahun 2014".

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sepak Bola

Menurut (Fleck dan Quinn, 2007) Permainan sepak bola merupakan permainan yang sering kita jumpai di desa maupun di kota-kota besar. Permainan sepakbola ini merupakan permainan beregu karena dimainkan oleh 11 orang dari masing-masing regunya, dari anak-anak sampai orang dewasa menggemari dan menyenangi permainan ini, karena untuk bermain sepakbola tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya dan dapat dilaksanakan di tempat-tempat terbuka sekalipun bukan lapangan sebenarnya. Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan beregu yang pelaksanaannya dilakukan oleh 2 tim. Jumlah permainan yang bertanding setiap tim 11 orang termasuk penjaga gawang. Setiap pemain boleh memainkan bola

dengan seluruh anggota badan kecuali dengan lengan atau tangan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang yang dapat memainkan bola bebas menggunakan seluruh anggota badannya di dalam daerah penalti. Permainan ini dilakukan di atas lapangan rumput yang rata, berbentuk persegi panjang yang panjangnya 100 meter sampai 110 meter dan lebarnya 64 meter sampai 75 meter. Pada kedua garis batas lebar lapangan (garis gawang) ditengah-tengahnya masing-masing didirikan sebuah gawang yang berhadapan. Dalam permainan digunakan sebuah bola yang bagian luarnya terbuat dari kulit. Masing-masing regu menempati separuh lapangan. Permainan dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu 2 orang asisten wasit sebagai penjaga garis. Pelaksanaan permainan sepakbola dilakukan 2 babak selama 2 x 45 menit. Tujuan masing-masing kesebelasan adalah berusaha memasukkan bola ke dalam gawang lawan dan mencegah lawan memasukkan bola ke gawang.

Sepakbola merupakan olahraga permainan, untuk itu supaya dapat bermain dengan baik dan benar maka kemampuan dasar bermain sepakbola harus diketahui, dimengerti dan dipelajari terlebih dahulu. Oleh karena itu, seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar bermain sepakbola yang meliputi: stop ball (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola). Khusus dalam teknik dribbling (menggiring bola) pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik dribbling sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepakbola (Sudjarwo,dkk. 2005: 25). Penerapan dan penguasaan kemampuan dasar tersebut merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan prestasi dalam bermain sepakbola.

Menurut (Gunawan, 2014: vii) sepakan bola di titik tengah lapangan adalah penanda dimulainya sebuah pertandingan sepakbola. Kick off memberi tanda bahwa tidak ada lagi kesempatan untuk mundur atau sekedar

memalingkan perhatian. Semua harus terfokus di tengah lapangan. Tidak ada lagi masalah ekonomi, permusuhan sosial, bahkan persoalan remeh-temeh yang boleh masuk ke otak setelah peluit wasit dibunyikan. Semua harus berfikir tentang sepakbola. Dan itulah yang menjadi gagasan dikumpulkannya sekelompok anak bertalenta sepakbola istimewa oleh Timnas U-19 Indonesia.

B. Pengertian Gol, Gol Kemasukan, dan Gol Memasukkan pada Pertandingan Sepak Bola

Pengertian Gol

Proses terjadinya gol adalah suatu keadaan yang tercipta bila bola sepenuhnya melewati separuh gawang, diantara tiang gawang dan di bawah mistar, asalkan sebelum itu tidak terjadi pelanggaran terhadap peraturan permainan yang dilakukan oleh tim yang memasukkan gol (FIFA, 2010:56) Sedangkan menurut (Nugraha 2013: 68) mendefinisikan gol adalah bola yang harus melewati dan masuk ke dalam gawang secara menyeluruh.

Pengertian Gol Kemasukan

Gol kemasukan dalam permainan sepak bola adalah gol yang dicetak oleh pemain lawan melalui serangkaian proses serangan atau skema yang dilakukan.

Pengertian Gol Memasukkan

Tendangan yang dilakukan oleh salah satu pemain ke gawang lawan dan bola melewati garis gawang. Gol memasukkan terjadi karena adanya shooting atau heading ke gawang lawan.

Teknik Bermain Sepak bola

Teknik sepak bola adalah cara pemain "mengolah" bola dan menguasai gerak tubuhnya. Untuk dapat menghasilkan permainan sepak bola yang optimal, maka seorang pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan. Teknik dasar bermain sepak bola merupakan

kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepak bola (Muchtar, 1992:27).

Menurut Sucipto (2000:17) Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menendang (kicking), menghentikan (stopping), menggiring (dribbling), menyundul (heading), merampas (tackling), lemparan kedalam (throw-in), dan menjaga gawang (goal keeping).

Adapun mengenai teknik dasar sepak bola menurut Muchtar (1992:28) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Teknik tanpa bola, yaitu semua gerakan-gerakan tanpa bola yang terdiri dari:
 - a. Lari cepat dan mengubah arah.
 - b. Melompat dan meloncat.
 - c. Gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan.
 - d. Gerakan-gerakan khusus untuk penjaga gawang
2. Teknik dengan bola, yaitu semua gerakan-gerakan dengan bola yang terdiri dari :
 - a. Mengenal bola
 - b. Menendang bola (shooting)
 - c. Menerima bola : menghentikan bola dan mengontrol bola
 - d. Menggiring bola (dribbling)
 - e. Menyundul bola (heading)
 - f. Melempar bola (throwing)
 - g. Gerak tipu dengan bola
 - h. Merampas atau merebut bola
 - i. Teknik-teknik khusus penjaga gawang

C. Taktik dan Strategi Bermain Sepak Bola

Dalam sepak bola seorang pemain tidak ada artinya, walau bagaimanapun tinggi tingkat kemampuannya, jika pemain tersebut tidak dapat menjalin kerjasama dengan teman seregu. Untuk menjalin kerjasama yang baik diperlukan pengertian antara satu pemain dengan pemain yang lainnya. Hal ini berlaku baik dalam situasi menyerang maupun dalam keadaan bertahan. Pengertian dan kerjasama ini juga ditentukan oleh petugas dan fungsi setiap pemain di lapangan sesuai dengan posisi pemain yang bersangkutan. Pengaturan tugas serta fungsi setiap

pemain pada umumnya didapat dalam sistem permainan (Remmy, 1992:56).

Sistem formasi dalam permainan sepakbola adalah cara penempatan atau posisi, ruang gerak serta pembagian tugas dari setiap pemain, baik penyerang, pemain lapangan tengah ataupun pemain bertahan. Setiap sistem menuntut kualitas pemain tertentu untuk masing-masing posisi (Remmy, 1992:79). Terdapat beberapa sistem atau formasi menurut Remmy (1992:20)

D. Statistik Dalam Permainan Sepak bola

Dalam beberapa tahun belakangan ini kita semakin familiar dengan penerapan statistik dalam sepak bola. Statistika ini merupakan ilmu tentang pengolahan dan analisis suatu data hingga penarikan kesimpulan dari data itu. Sementara statistik adalah hasil penganalisaan data. Ada dua macam statistika. Pertama, statistika deskriptif yang berkenaan dengan deskripsi data, caranya dengan merangkum sejumlah besar informasi kuantitatif (numerik). Kedua, statistika inferensial, yang merupakan pengujian hipotesis hingga melakukan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data. Dengan adanya analisis data inilah, data angka bisa dipergunakan untuk memberi masukan kepada pelatih maupun pemain bagaimana untuk meningkatkan performa mereka. Sementara bagi fans sepak bola, deretan angka statistik bisa membuat kita bisa lebih memahami jalannya pertandingan maupun tetap tahu bagaimana pertandingan berlangsung meskipun tidak menyaksikannya secara langsung. Telah banyak pelatih dan manajer saat ini memakai statistik sebagai salah satu acuan utama untuk merumuskan strategi tim, termasuk pula melakukan belanja pemain. Tanpa catatan statistik yang mengkilap, tentu jarang pelatih yang bersedia mengontrak pemain yang hanya bermain dua kali. Guna mendukung kinerja pelatih dan jajarannya, klub pun kini sudah menjalin kerjasama dengan penyedia layanan statistik.

Pada umumnya, penyedia jasa ini memiliki cara kerja yang terdiri dari tiga hal utama, yakni pencatatan (*match recorder*), pengelolaan (*database*)

management), dan analisis statistik (*analyzer*). Klub membutuhkan data untuk memberi *supply* data bagi pelatih guna meracik strategi dan memantau permainan calon lawan. *Pre match scout* atau asisten pelatih yang membuat analisis permainan calon lawan mengisi laporannya dengan banyak data statistik. Statistik hanyalah satu bagian saja dalam sepak bola untuk keperluan peningkatan performa maupun mewaspadai lawan.

E. Manfaat Statistika dalam Sepakbola

Adanya statistika dalam sepakbola ini mempunyai peranan yang cukup penting, baik bagi pemain, pelatih, klub, sponsor maupun penikmat sepakbola dari kalangan umum. Bagi pemain, statistika membantu untuk menentukan dan memilih klub. Biasanya pemain memilih klub yang mempunyai prestasi yang cukup bagus. Berapa kali klub tersebut juara, kompetisi apa yang pernah dimenangi, berapa pendapatan klub tersebut, serta bagaimana perkembangan klub tersebut dalam kurun beberapa waktu terakhir adalah beberapa acuan yang digunakan oleh pemain untuk memilih klub. Dan sebaliknya, suatu klub juga menggunakan acuan-acuan untuk memilih dan membeli pemain dengan cara melihat bagaimana statistik pemain tersebut dalam acuan-acuan yang telah ditentukan. Namun manfaat yang paling besar adalah bagi pelatih. Selain berguna untuk meningkatkan kompetensi tim, statistika juga digunakan oleh para pelatih untuk melihat kekuatan calon lawan. Dengan begitu diharapkan tim yang diasuhnya mampu meraih kemenangan. Bukan hanya pada saat sebelum pertandingan saja, tetapi juga pada saat pertandingan.

Pelatih memperhatikan bagaimana jalannya pertandingan yang sedang berlangsung, lalu memberikan instruksi kepada pemainnya apa yang harus dilakukan, tentunya dengan membaca statistik pertandingan tersebut. Dan pada saat pertandingan usai, statistika menjadi sarana yang tepat untuk mengadakan evaluasi tim, agar tim itu menjadi lebih baik pada pertandingan-pertandingan selanjutnya. Begitu banyak manfaat dari statistika dalam sepakbola. Para penggemar sepak bola

awam dan mereka yang berpandangan konvensional akan beranggapan bahwa segala angka dan statistik ini hanya coret-coretan di atas kertas belaka, dan bahwa sepak bola yang sebenarnya adalah permainan yang dilakukan di atas lapangan hijau, bukan di tempat lain. Betul bahwa apa yang menentukan adalah permainan di lapangan, tapi data dan statistik membantu kita untuk mengerti dan menilai bagaimana performa sebuah tim saat bermain.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Expost Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui factor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika x maka y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen (Sugiyono, 2011:7). Pada penelitian ini, peneliti ingin menganalisis terjadinya gol kemasukan dan memasukkan serta penguasaan bola (*ball possession*) Timnas Indonesia U-19 dalam kejuaraan Piala Asia tahun 2014 di Myanmar.

B. Sasaran Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah data yang diambil melalui hasil rekaman video pertandingan. Adapun objek yang diamati adalah pertandingan antara lain yaitu:

1. Indonesia U-19 Vs Uzbekistan U-19
2. Indonesia U-19 Vs Australia U-19
3. Indonesia U-19 Vs Uni Emirat Arab U-19

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian ini, berlangsung selama 1 bulan. Untuk memperoleh data yang akurat, maka selama 1 bulan tersebut peneliti menganalisis video secara berulang-ulang. Tempat penelitian ini

dilaksanakan di Lab Ikor Universitas Negeri Surabaya.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Arikunto, 2010: 150).

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah berikut :

1. Laptop
2. Koneksi internet
3. Alat tulis

E. Intrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan video pertandingan Kejuaraan Piala Asia U-19 Di Myanmar pada tahun 2014 yang dimasukkan ke dalam tabel untuk membantu peneliti dan memperjelas data yang dimasukkan ke dalam tabel penelitian tersebut, dengan cara menghitung banyak teknik yang dipakai pada tiap poin, sampai pada game permainan berakhir. Adapun tabel data yang dibuat sebagai berikut ini

1. Hasil Analisis Data Memasukkan dan Kemasukan Bola

Meliputi 8 gol kemasukan Timnas U-19 dan 2 gol memasukkan Timnas U-19 di ajang Piala Asia Tahun 2014 di Myanmar.

F. Prosedur Penelitian

Komponen yang diukur dalam penelitian ini yaitu gol kemasukan dan memasukkan serta penguasaan bola (*ball possession*) Timnas U-19 dalam kejuaraan Piala Asia U-19 tahun 2014 di Myanmar. Dalam penelitian ini, peneliti pengumpulan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Mempersiapkan laptop.
 - b. Mempersiapkan modem/wifi.
 - c. Mempersiapkan alat tulis dan buku untuk mencatat.
2. Tahap pengambilan data berupa media video yang diunggah melalui internet
 - a. Mencari situs yang menyimpan video pertandingan sepak bola.

- b. Mendownload 3 pertandingan *Full Version*.
 - c. Menyimpan video tersebut di laptop.
3. Tahap-tahap menganalisis data
 - a. Memutar video melalui laptop dari awal pertandingan sampai akhir.
 - b. Mengulang video beberapa kali untuk mendapatkan data yang *valid*.
 - c. Memasukan data ke tabel pengamatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kunci permainan yang efektif adalah Eksekusi kontrol bola, *dribble*, dan *passing* yang mulus secara teknik serta rajin bergerak tanpa bola yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi (Scheunemann, 2013:5). Sedangkan menurut Wiel Coerver (1985:5) menyatakan bahwa "yang menentukan pertandingan dan membuat penonton bergairah adalah mereka yang selalu mempunyai kemampuan melakukan aksi perseorangan".

Syahreza (2013:28) menyatakan bahwa "tim sepakbola yang dapat meraih kemenangan adalah atraktif, menguasai pertandingan, *skill* mumpuni, ketenangan, mental kuat dan memantapkan". Sedangkan menurut Komarudin (2010:2) Kemampuan *passing* yang tercermin dalam penguasaan bola sangat mempengaruhi kualitas dan hasil akhir pertandingan yang dijalani oleh sebuah tim.

Kunci permainan sepak bola yang efektif adalah atraktif, menguasai pertandingan, *skill* mumpuni, mental kuat dan memantapkan, serta *dribble* dan *passing* yang mulus sehingga mudah memenangkan sebuah pertandingan, sedangkan gol memasukkan dan kemasukan yang terjadi serta penguasaan bola (*ball possession*) Timnas U-19 terletak pada tidak konsistennya formasi dan komposisi pemain, yaitu yang pertama susunan pemain Timnas U-19 melawan Uzbekistan U-19 : (4-3-3) Rully Desrian, Putu Gede, Sahrul Kurniawan, Hansamu Yama, Fatchurohman, Hargianto, Evan Dimas, Zulfiandi, Maldini Pali, Dinan Javier, Ilham Udin. Selanjutnya susunan pemain Timnas U-19 melawan Australia U-19 : (4-5-1) : Ravi Murdianto; Putu Gede, Shahrul, Hansamu Yama, Fatchu Rochman; Hargianto, Evan Dimas ©, Paulo Sitanggang, Dinan Javier, Muchlis, IlhamUdin, yang terakhir Timnas U-19

melawan UEA U-19 yaitu (4-3-3) Ravi Murdianto, Mahdi Fahri, Muhammad Fatchu Rochman, Sahrul Kurniawan, Hansamu Yama, Evan Dimas ©, Maldini Pali, Paulo Sitanggang, Ichsan Kurniawan, Ilham Udin Armaiyn, Dimas Drajad. Dalam susunan pemain ini, terbukti bahwa Timnas U-19 tidak memiliki formasi yang tetap atau selalu berubah, sehingga terlihat kelemahan yang dapat dimanfaatkan oleh lawan.

Adapun gambar atau proses terjadinya gol kemasukan dan memasukkan Timnas U-19 dalam ajang Piala Asia di Myanmar. Dalam gambar tersebut dijelaskan bagaimana gol bisa terjadi terutama dalam 3 sentuhan akhir hingga sebuah gol tercipta.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah

1. Terjadinya gol kemasukan dan memasukkan Timnas U-19 karena penguasaan bola yang sangat kurang dan tidak konsistennya formasi yang dipakai dalam setiap pertandingan Piala Asia U-19 di Myanmar.
2. Penguasaan Bola Timnas U-19 berbeda jauh dengan Uzbekistan U-19, Australia U-19, UEA U-19 dilihat dari jumlah *passing*, *shooting* dan *heading*.

Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada para Pelatih sepak bola di Indonesia agar lebih mengutamakan disiplin dan kerja keras serta kepastian dalam menyusun formasi dan strategi karena itu adalah salah satu kunci keberhasilan sebuah tim.
2. Kepada organisasi PSSI agar dalam penyusunan tahap program sepak bola Indonesia ke depan lebih matang dan Negara kita siap bersaing di level Internasional.
3. Kepada seluruh bakat-bakat muda tanah air untuk lebih keras lagi dalam berlatih khususnya latihan yang berpusat pada kemampuan menguasai bola yakni *passing*, *control*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading*.

Daftar Pustaka

- Ali, Mohammad, dkk. 2005. *Psikologi Remaja*. Bandung: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Menegemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron. Mohammad Nur dan Rini Risnawita S. 2010. *Teori Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Mertens dan McArdle (1983) dalam harsono (1988:165). Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching. C.V.Tambak Kesuma.
- Harsono. (1988). Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching. C.V. Tambak Kesuma.
- Harun. 2011. *Pedoman penyiapan naskah soal dan penilaian ujian sekola pada jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.
- Joseph, Blatter. 2012. *Laws Of The Game*. American: Human Kinetics
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Martens, Rainer. 1942. *Successful coaching*. American: Human Kinetics
- Made, Anjana, 2013 . *Pelanggaran Foul dalam Sepak Bola (Online)* <http://prediksi bolaprofesional.blogspot.com/2013/03/pelanggaran-fouls-dalam-sepakbola.html> diakses tanggal 27 Oktober 2013, Pukul11: 00 AM.
- Putra, Nusa. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Indeks
- Quinn, Ron.2002. *Panduan latihan sepakbola andalan*. Amerika Serikat: Sundan Kelapa Pustaka
- Racmad, Adi Suchipto. 2013. *Peraturan Futsal (Online)* <http://azharbtf.blogspot.com/2012/09/peraturan-futsal.html> diakses tanggal 27 Oktober 2012, Pukul 11: 00 AM.
- Scheunemann, Rainer. 2012. *Successful coaching*. American: Human Kinetics
- Sugiono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.ALFABETA
- Sugono, Dendy. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Supratno, Haris. 2009. *Buku Pedoman Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: UNESA.